

**EVALUASI KURIKULUM RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN
UTSMANI YOGYAKARTA DALAM MEMBERDAYAKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI**



Oleh: Murniyati

NIM: 19204010110

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MURNIYATI
NIM : 19204010110
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Desember 2021
Saya yang mengatakan,



Murniyati, S.Pd. I
NIM.19204010110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MURNIYATI
NIM : 19204010110
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Saya yang mengatakan,



Murniyati, S.Pd. I
NIM.19204010110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURNIYATI
NIM : 19204010110
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Murniyati. S. Pd. I
NIM. 19204010110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-155/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI KURIKULUM RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN UTSMANI
YOGYAKARTA DALAM MEMBERDAYAKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SANTRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MURNIYATI, S.Pd.I, Alhz
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010110
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61eb6b26504d9



Penguji I
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61eb648853357



Penguji II
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61ebc875291ac



Yogyakarta, 04 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61ee1303e6b23

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EVALUASI KURIKULUM RUMAH TAHFIDZ AL-OUR'AN UTSMANI YOGYAKARTA DALAM MEMBERDAYAKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI

Yang ditulis oleh:

Nama : MURNIYATI
Nim : 19204010110
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2021
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Dwi Ratnasari M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

ABSTRACT

Murniyati, NIM. 19204010110. Evaluation of the Curriculum of the Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta House in Empowering the Spiritual Intelligence of Santri

Thesis. Yogyakarta: Masters Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Education at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

The purpose of the study is to analyze evaluation results of the Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta House's Curriculum in empowering the spiritual intelligence of Santri. The background of the research is that the Tahfidz House curriculum has an important role in role in empowering the spiritual intelligence of Santri through its curriculum that focuses on memorizing, understanding, and practicing the contents of the Qur'an. However, the extent of the effectiveness and success of the curriculum will not be known without a curriculum evaluation. The existence of an evaluation will reveal problems both from the advantages or disadvantages of the Al-Qur'an tahfidz house curriculum.

The type of this research is field research using a qualitative approach and data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques are data reduction by collecting data according to the research focus, displaying data in the form of narratives, verifying data, and drawing conclusions.

The results of this study show that:(1) Planning the curriculum of the Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta House in empowering spiritual intelligence based on the motto, vision and mission through three stages, namely strategic planning, program planning and planning of learning activities. (2) The implementation of the Utsmani Al-Qur'an tahfidz house curriculum found a model for implementing religious habits monitoring educational programs, namely controlling the habituation program of religious activities using a student centered learning approach. (3) The results of the evaluation of the RTA Utsmani curriculum in empowering the spiritual intelligence of students by using the theory of Context, Input, Process, Product (CIPP), namely in terms of context, the RTA Utsmani curriculum has a goal that supports the empowerment of students' spiritual intelligence and curriculum planning is in accordance with the regulations of the Directorate General of Education, Ministry of Religion. From the input side, the motivation of students to memorize the Qur'an as well as the facilities and monitoring of the ustadzah are supporting the empowerment of the spiritual intelligence of students. In terms of process, the student centered learning approach strategy is able to build the spirit of independence of students in pursuing rote targets and being independent muroja'ah. The Product side shows an increase in students' awareness, the growth of responsiveness and a sense of responsibility, as well as selective thinking in determining effective steps.

Keywords: *Curriculum Evaluation, Spiritual Intelligence Empowerment*

ABSTRAK

Murniyati, NIM. 19204010110. Evaluasi Kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam Memberdayakan Kecerdasan Spiritual Santri
Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri. Latar belakang penelitian adalah kurikulum Rumah Tahfidz memiliki peran penting dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri dengan melalui kurikulumnya yang fokus pada hafalan, pemahaman, dan pengamalan terhadap kandungan Al-Qur'an. Akan tetapi, kurikulum tersebut tidak akan diketahui sejauh mana keefektifan dan keberhasilannya tanpa adanya evaluasi kurikulum. Adanya evaluasi akan mengungkapkan permasalahan baik dari kelebihan ataupun kekurangan kurikulum rumah tahfidz Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data dengan mengumpulkan data sesuai fokus penelitian, display data berbentuk narasi, verifikasi data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual berlandaskan pada motto, visi dan misi melalui tiga tahapan yakni perencanaan strategis, perencanaan program dan perencanaan kegiatan pembelajaran. (2) Implementasi kurikulum rumah tahfidz Al-Qur'an Utsmani ditemukan model implementasi *religious habits monitoring educational program* yaitu mengontrol program pembiasaan kegiatan keagamaan dengan menggunakan pendekatan student centered Learning (3) Hasil evaluasi kurikulum dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri dengan menggunakan teori *Context, Input, Process, Product* (CIPP), yaitu dari segi *Context*, kurikulum RTA Utsmani telah memiliki tujuan yang mendukung pemberdayaan kecerdasan spiritual santri dan perencanaan kurikulum sudah sesuai peraturan Ditjen Pendis Kemenag. Dari sisi *input*, Motivasi santri menghafal Al-Qur'an serta adanya fasilitas dan monitoring dari ustadzah menjadi pendukung pemberdayaan kecerdasan spiritual santri. Dari segi *process*, strategi pendekatan pembelajaran *student centered learning* mampu membangun spirit kemandirian santri mengejar target hafalan dan mandiri *muroja'ah*. Sisi *Product*, menunjukkan peningkatan kesadaran santri, tumbuhnya sifat responsif dan rasa tanggung jawab, serta berpikir selektif dalam menentukan langkah yang efektif.

Kata Kunci: *Evaluasi Kurikulum, Pemberdayaan Kecerdasan Spiritual*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis: Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ

ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Volak Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>Ā : jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Ā : Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Ū : Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : "Bainakum"</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	<i>Al- Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
(HR Bukhari)

Artinya: “Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Evaluasi Kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta Dalam Memberdayakan Kecerdasan Spiritual Santri*

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari M. Ag selaku pembimbing tesis.
5. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

7. Keluarga Besar Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian hingga dapat terselesaikanya tesis ini.
8. Imam Rofi'I suami tercinta yang senantiasa mensupport dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan 2020 Prodi Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tesis.

Yogyakarta, 17 Desember 2021

Peneliti



Murniyati

NIM.19204010110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

EVALUASI KURIKULUM RUMAH TAHFIDZ AL-QUR'AN UTSMANI YOGYAKARTA DALAM MEMBERDAYAKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Evaluasi Kurikulum	22
B. Kecerdasan Spiritual Santri	36
C. Pemberdayaan Kecerdasan Spiritual Santri	40
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. Sejarah Kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta	43
B. Lokasi Rumah Tahfidz Al-Quran Utsmani Putri	48
C. Motto, Tujuan, Visi, Misi dan Jiwa Rumah Tahfidz	48
D. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz	51
E. Data Asatidz dan Santri RTA Utsmani	52

F. <i>Input</i> Penerimaan Santri	54
G. Tata Tertib Santri.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Perencanaan Kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam Memberdayakan Kecerdasan Spiritual Santri.....	59
B. Implementasi Kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Putri dalam Memberdayakan spiritual Santri	75
C. Hasil Evaluasi Penerapan Kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani dalam Memberdayakan Kecerdasan Spiritual Santri.....	97
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	171



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Asatidz Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani.....	55
Tabel 3.2 Data Santri.....	56
Tabel 3.3 Data Wisuda Santri Tahun 2020	56
Tabel 4. 1 Rincian hafalan	70
Tabel 4.2 bagan materi pembelajaran RTA Utsmani.....	72
Tabel 4. 3 Struktur Kurikulum.....	76
Tabel 4.4 Kegiatan di RTA Utsmani Putri Yogyakarta	80
Tabel 4.5 Penilaian Aspek Sikap	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi kurikulum merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa adanya evaluasi, maka tidak akan mengetahui kondisi kurikulum baik dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya¹. Pentingnya evaluasi tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yang berbunyi: “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan”.²

Evaluasi pelaksanaan kurikulum tidak hanya sekedar mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan proses pembelajarannya, tetapi juga mengevaluasi rancangan dan pelaksanaan kurikulum, kemampuan siswa, sarana dan prasarana, serta sumber belajarnya.³ Informasi dari hasil evaluasi kurikulum akan digunakan sebagai sumber rujukan antara perlu adanya revisi kurikulum ataupun pengambilan keputusan adanya perubahan kurikulum baru.⁴ Bagi

¹ Mohammad Adnan, “Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Idarah* 1, no. 2 (2017): 108–129, hlm.108.

² Peraturan Pemerintah RI No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm.5

³ Widodo Winarso, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Cirebon: CV. Confident, 2015), hlm.112.

⁴ Muhammad Syahrul Munir, “Urgensi Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Al-Hikmah* 6, no. 1 (2018): hlm, 27–35.

pendidik evaluasi kurikulum akan menjadi dasar dalam memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum setelah mengetahui keefektifan kurikulum⁵.

Berdasarkan hal tersebut, maka evaluasi kurikulum sangat perlu dilakukan untuk mengetahui pengembangan kurikulum serta untuk mengetahui hingga manakah peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana menurut Karima bahwa evaluasi kurikulum merupakan bagian dari proses pengembangan kurikulum dalam rangka menghasilkan kurikulum yang efektif.⁶ Melalui adanya evaluasi kurikulum akan ditemukan hal-hal yang harus ditingkatkan dan dikembangkan dari pendidikan.⁷

Perlu diketahui bahwa dewasa ini telah lahir beberapa lembaga pendidikan Islam baru di Indonesia. Salah satunya adalah Rumah Tahfidz Al-Qur'an, yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam non-formal. Dengan konsep pesantren tahfidz mini yang memanfaatkan rumah sebagai basisnya dan terdapat aktivitas menghafal Al-Quran, mengamalkan serta membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari.⁸ Ide dasar rumah tahfidz adalah untuk membibit dan mencetak para penghafal Al-Qur'an, dengan melibatkan potensi masyarakat. Rumah tahfidz Al-Qur'an disebut sebagai

⁵ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 268.

⁶ Karima Nabila Fajri, "Proses Pengembangan Kurikulum," *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 1*, no. 2 (July 31, 2019): 35–48, accessed September 7, 2021, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/193>.

⁷ Mohamad Mustafid Hamdi, "Evaluasi Kurikulum Pendidikan," *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4*, (2020): 66–75, hlm 69.

⁸ PPPA Darul Qur'an, https://pppa.id/program/rumah_tahfidz. diakses pada 5 september 2021

salah satu sarana dan wadah dalam membangun, membina generasi bangsa yang berakhlakul karimah dan berjiwa Qur'ani.⁹

Lembaga rumah tahfidz diatur oleh Keputusan Kemenag Dirjen Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 bahwa kurikulumnya harus memuat kurikulum inti berupa hafalan, pemahaman, dan pengamalan terhadap Al-Qur'an. Adapun kurikulum penunjangnya berupa pengembangan terhadap kompetensi peserta didik¹⁰. Dengan isi kurikulum yang fokus kepada hafalan, pemahaman dan pengamalan terhadap Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Sebagaimana menurut Neti Margaretno dalam penelitiannya bahwa aktifitas pembiasaan tahfidzul Qur'an mampu membimbing santri senantiasa bertawakal kepada Allah, menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela, selalu sabar dalam menjalankan kegiatan, sabar dalam menghadapi masalah dan ujian, menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk beribadah, memiliki rasa ikhlas, dan meningkatkan ketaqwaan dan mampu memaknai setiap tindakan berdasarkan Al-Qur'an.¹¹

Kecerdasan spiritual (SQ) dianggap menduduki tingkat tertinggi yang dimiliki oleh manusia guna memadukan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Sehingga adanya perpaduan tersebut menjadikan seseorang

⁹ Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2016): 97–124, hlm 102.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an* (Jakarta: Kementerian Agama, 2020).

¹¹ Neti Magaretno, "Peran Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfidhil Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo Tingkat Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019" , Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), hlm. 89.

memiliki kecerdasan yang utuh.¹² Kecerdasan spiritual juga akan mempengaruhi jiwa, mental dan pikiran yang berdampak pada perilaku sehari-hari. Melalui kecerdasan spiritual seseorang mampu menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupannya dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai yang luhur.¹³

Kegiatan bernuansa keagamaan juga mampu mengembangkan potensi kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang¹⁴. Sebab potensi bawaan kecerdasan tidak akan berkembang tanpa adanya pemberdayaan. Usaha mengembangkan kecerdasan spiritual diantaranya dengan memberikan materi pelajaran ilmu tauhid, membiasakan rajin solat kepada anak, melatih kesabaran dan membina untuk selalu kembali kepada Allah dalam menghadapi segala rintangan ataupun dengan menggugah hati untuk selalu mendekati diri kepada Allah hingga merasa hidupnya diawasi oleh Allah. Karena seseorang yang mampu merasakan hadirnya Allah dimanapun berada merupakan tanda orang tersebut mempunyai kecerdasan spiritual.¹⁵

Namun dalam praktiknya penerapan pembelajaran tahfidz di lembaga pendidikan islam menuai berbagai permasalahan dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santrinya. Seperti halnya tidak sedikit lembaga rumah tahfidz saat ini yang hanya mengejar target jumlah banyaknya hafalan tanpa memperhatikan aspek kualitas bacaan Al-Quran yang dihasilkan, ataupun tanpa

¹² Bambang Sutikno, *Sukses Bahagia Dan Mulia Dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), hlm. 6.

¹³ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.174.

¹⁴ Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta.", hlm 120.

¹⁵ Toto Tasmara, *Kecerdasan Spiritual* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.5.

memahami makna atau bahkan ilmu tafsir serta penerapannya¹⁶. Di era modern ini, juga banyak sekali ditemukan kasus para penghafal Al-Qur'an yang menghafal al-Qur'an orientasinya tidak hanya kepada Allah SWT semata. Tetapi, lebih parahnya tahfidzul Qur'an bukan lagi dianggap suatu hal yang sakral dan lebih dianggap menjadi sebuah tren masyarakat tanpa didasari oleh kesiapan diri menjadi seorang yang benar-benar menjaga kemuliaan Al-Qur'an.¹⁷

Dengan adanya problematika tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian evaluasi kurikulum di rumah tahfidz. Evaluasi kurikulum rumah tahfidz penting dilakukan guna mengetahui seberapa jauh keberhasilan tujuan pendidikan yang telah dirancang, dengan melihat dampaknya secara langsung dari kompetensi spiritual yang dimiliki santri. Selain itu evaluasi juga berguna untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran, pengalaman belajar, media, sarana, dan prasarana pendukung. Melalui adanya evaluasi akan terungkap permasalahan baik dari kelebihan ataupun kekurangan kurikulum rumah tahfidz tersebut.

Dari hasil studi pendahuluan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTA) Utsmani Yogyakarta, peneliti menemukan potret suasana yang menarik di lingkungan rumah tahfidz, yaitu masih terdengar gemuruh suara santri-santri yang tetap melantunkan ayat-ayat al-Qur'an ketika diluar pembelajaran tahfidz. Selain itu

¹⁶ Alif Kholifah, "Bahaya Rumah Tahfidz Tanpa Sanad," *Redaksi Indonesia*. dalam <https://redaksiindonesia.com/read/bahaya-rumah-tahfidz-tanpa-sanad>. diakses tanggal 12 Desember 2022

¹⁷ Ayu Nur Aini, "Hilangnya Kemuliaan Adab Penghafal Al-Qur'an." dalam <https://iainmadura.ac.id/site/detberita/369-hilangnya-kemuliaan-adab-penghafal-alqur%e2%80%99an>. diakses tanggal 12 Desember 2022.

potret kedisiplinan, adab dan tanggung jawab yang seolah telah melekat pada jiwa santri. Hal ini terlihat mulai dari sopan santun santri dalam menyambut tamu, gembira saat melaksanakan tugas piket masak bersama ataupun piket kebersihan.¹⁸ Oleh karena itu, kurikulum RTA Utsmani mengindikasikan adanya pemberdayaan terhadap kecerdasan spiritual santri serta mampu melestarikan generasi bangsa yang berakhlak Qur'ani yang selalu menjaga, memuliakan serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

RTA Utsmani Yogyakarta merupakan inovasi dari pendidikan non formal yang berada dibawah naungan yayasan LazizQu dan telah berusia 7 tahun terhitung sejak didirikan.¹⁹ Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta menjadi sarana pendukung dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri dengan melalui kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di RTA Utsmani meliputi kurikulum tahfidz dan kurikulum diniyah. kurikulum tahfidz berupa hafalan, pengamalan dan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun kurikulum diniyah terdiri dari materi pembelajaran Bahasa arab, Aqidah, Adab dan Tahsin.²⁰

Guna mengungkap sejauh mana penerapan kurikulum RTA Utsmani dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri. Maka, peneliti tertarik untuk menggali lebih lanjut tentang “Evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam Memberdayakan Kecerdasan Spiritual Santri”.

¹⁸ Hasil observasi Studi Pendahuluan Pada 05 September 2021 Pukul 09.00 Wib.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Abdul Aziz, salah satu direktur utama RTA Utsmani Yogyakarta, Kamis, 18 Febuari 2021,pukul 13.00.

²⁰ Hasil wawancara dengan ustadz Hamid, selaku Direktur RTA Utsmani Yogyakarta, pada hari Sabtu, 05 september 2021,pukul 11.00.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri?
2. Bagaimana implementasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri?
3. Bagaimana hasil evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang direncanakan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis perencanaan kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri.
- b. Menganalisis implementasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri.
- c. Menganalisis hasil evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual Santri.

2. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan sumbangan kemanfaatan untuk pihak-pihak bidang pendidikan yang terkait, baik secara teoritis ataupun praktis.

- a. Secara teoritis berguna sebagai:

- 1) Untuk memberikan sumbangan pengembangan khazanah ilmu tentang implementasi dan evaluasi kurikulum pada pendidikan non formal dalam memberdayakan kecerdasan spiritual subjek didik.
 - 2) Untuk dijadikan sebagai acuan pengembangan bagi lembaga pendidikan non formal khususnya pada lembaga pendidikan rumah tahfidz, mengingat Rumah tahfidz merupakan lembaga pendidikan non formal yang baru berkembang.
- b. Secara praktis berguna sebagai:
- 1) Bagi institusi hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi pihak yang berkepentingan yaitu Rumah Tahfidz al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri dan mengembangkan kurikulumnya.
 - 2) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi yang lebih atau sebagai komparatif untuk penelitian lain yang memiliki prioritas penelitian serupa.

D. Kajian Pustaka

Melalui penelusuran yang dilakukan peneliti, banyak sekali ditemukan kajian penelitian tentang kurikulum. Beberapa penelitian dan kajian tentang kurikulum memang lebih banyak mengarah pada pendidikan formal tetapi saat ini juga sudah mulai banyak dilakukan penelitian pada pendidikan non formal. Sampai saat ini telah banyak peneliti menuliskan hasil riset yang berhubungan dengan kurikulum dan juga tentang kecerdasan

spiritual. Namun, dari hasil penelitian tersebut masih saja tersisa ruang gerak munculnya permasalahan yang tidak terjangkau oleh penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

Maka, hal ini membuktikan bahwa kajian keilmuan memang akan terus bergerak dan berkembang, hingga membutuhkan penelitian yang berkesinambungan. Selain itu juga membuktikan bahwa dalam setiap penelitian ilmiah akan menghasilkan keilmuan yang terus berkembang. Dalam rangka mengetahui kebaruan penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian sebelumnya agar diketahui sisi yang telah diteliti dan belum diteliti. Terdapat tiga penelitian yang membahas tentang kecerdasan spiritual dan empat penelitian lainnya membahas hal yang berkaitan dengan evaluasi kurikulum.

Pertama artikel yang berjudul “Membangun kecerdasan spiritual siswa melalui sistem *full day school* di SDIT Bina Insan Cendekia kota Pasuruan” pada jurnal Al-Makrifat, penelitian tersebut dilakukan oleh Siti Halimah, Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif studi lapangan. Hasil penelitian tersebut yaitu dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa dengan menciptakan suasana hikmat dalam beribadah, selain itu dengan cara membiasakan berdo’a sebelum melakukan setiap kegiatan, dan menjadikan sholat dhuha suatu kewajiban sehingga terasa sebagai kebutuhan bagi guru, siswa dan karyawan. Praktek sehari-hari siswa akan membentuk kepribadian yang kuat, sehingga apa yang biasa mereka lakukan tidak akan mudah dilupakan atau bahkan mudah diingat dan secara tidak

langsung kecerdasan spiritual akan terbentuk dengan sendirinya melalui pembiasaan.²¹

Sumbangan penelitian tersebut menjadi rujukan peneliti, bahwa pengembangan aspek kecerdasan spiritual itu bisa dilakukan melalui jalan yang tidak terbatas, termasuk dalam penelitian halimah membangun kecerdasan spiritual subjek didik melalui sistem *Full Day Scholl*. Sedangkan peneliti fokus pada evaluasi kurikulum di rumah tahfidz dalam memberdayakan kecerdasan spiritual subjek didik.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Ahmad Sukandi dalam Tesis yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang kota Malang”.²² Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut metode kualitatif studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran PAI melalui tiga faktor. Pertama melalui pendekatan *role model* yaitu guru sebagai model dalam melaksanakan peraturan sekolah, menjalani aktivitas Islami maupun kegiatan sekolah, kedua melalui strategi penanaman nilai-nilai Islami. Ketiga melalui metode pembiasaan yaitu pembiasaan dalam melakukan nilai-nilai Islami, pembiasaan dalam melakukan aktivitas-aktivitas Islami, pembiasaan dalam melakukan simbol-simbol Islami.

²¹ Siti Halimah, “Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Sistem Full Day School di SDIT Bina Insan Cendekia Kota Pasuruan,” *Jurnal Al-Makrifat*, Vol.4, Nomor 2, (2019), hlm.123–137.

²² Ahmad Sukandi, “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang,” Tesis, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

Penelitian tersebut berfokus pada pengembangan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran PAI di lembaga formal. Sedangkan yang akan peneliti kaji adalah fokus pada evaluasi kurikulum dalam memberdayakan kecerdasan spiritual di lembaga non formal.

Ketiga, penelitian oleh Zailani dalam tesis yang berjudul “Evaluasi Program Tahfidz Alquran Pada Pondok Pesantren Raudhatul Amin Kandangan (Evaluasi Model CIPP). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa hasil dari evaluasi secara umum program tahfidz sudah baik. Ditinjau dari aspek konteks tujuan program tahfidz telah mendukung, dari aspek input kesiapan siswa dan guru sudah terpenuhi, ditinjau dari aspek proses implementasinya berjalan dengan baik, aspek produk hasil interpretasinya sangat baik. Penelitian tersebut menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan kualitatif²³.

Keempat, artikel dalam jurnal Tarbiyatuna oleh Achmat Nururhuda yang berjudul “Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan” Penelitian tersebut bertujuan mengevaluasi kurikulum dengan menggunakan model CIPP. Hasil evaluasi dari segi konteks, input, proses dan produk menunjukkan kurikulum masuk pada kategori baik walaupun

²³ Zailani, “Evaluasi Program Tahfidz Alquran Pada Pondok Pesantren Raudhatul Amin Kandangan (Evaluasi Model CIPP)” Tesis, (Banjarmasin: Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2018).

pada aspek produk terdapat perbedaan capaian dari masing-masing mata pelajaran ISMUBA.²⁴

Dua penelitian diatas memiliki sedikit kesamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu fokus kajian pada komponen evaluasi kurikulum. Namun pada penelitian ini tidak sekedar mengkaji evaluasi kurikulumnya saja, tetapi dikaitkan dengan aspek kecerdasan spiritual.

Kelima, artikel dalam jurnal al-Idarah ditulis oleh Mohammad Adnan yang berjudul “Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa evaluasi memiliki peran penting dalam kebijakan pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan pada sistem pendidikan ataupun pengembangan model kurikulum yang diimplementasikan²⁵. Penelitian di atas memberikan sumbangan teori pentingnya evaluasi kurikulum pada pendidikan baik formal ataupun non formal.

Keenam, penelitian dilakukan oleh Ahmad Tamami, dalam Tesis yang berjudul “Manajemen kurikulum pesantren mahasiswa dalam membentuk kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual mahasiswa (Studi Multi Situs di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam & Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang Jawa Timur)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pembentukan jiwa dan kecerdasan pada pendidikan non formal perlu adanya manajemen kurikulum yang dimulai

²⁴ Achmat Nurur Huda, “Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan,” *Jurnal Tarbiyatuna* 9, no. 2 (December 31, 2018), accessed November 25, 2021.

²⁵ Mohammad Adnan, “Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Idarah* 1, no. 2 (2017): 108–129.

dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum dan pelaksanaan kurikulum dengan melalui pengasuh, pengajar dan pembelajaran dikelas ataupun diluar kelas.²⁶ Pada penelitian tersebut mempunyai nilai kesamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti kurikulum pada pendidikan non formal dan dikaitkan dengan kecerdasan spiritual dan intelektual tetapi lebih menfokuskan pada manajemen kurikulumnya sedangkan yang peneliti lakukan mengkaji lebih dalam terkait evaluasi kurikulum pada Rumah Tahfidz dan hanya mengkaitkan dengan kecerdasan spiritual tanpa mengaitkan dengan kecerdasan intelektual.

Ketujuh, artikel oleh Ulfah Rahmawati yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Spiritual santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta” dalam jurnal Penelitian. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan aktifitas keagamaan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Adapun hasil penelitian tersebut adalah kegiatan keagamaan di Rumah TahfidzQu dilaksanakan dengan kriteria kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan²⁷. Penelitian tersebut hampir sama dengan yang akan peneliti lakukan, namun sedikit berbeda karena peneliti ini bukan

²⁶ Ahmad Tamami, “Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa (Studi Multi Situs Di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam & Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang Jawa Timur)”, Tesis (Malang: Program Magister Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

²⁷ Ulfah Rahmawati, “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2016): 97–124.

sekedar mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan saja. Tetapi, peneliti akan mengkaji lebih luas terkait evaluasi kurikulum di Rumah Tahfidz.

Sampai dengan disusunnya penelitian ini dan atas sepengetahuan penulis dalam bentuk jurnal maupun tesis, penulis tidak melihat adanya kesamaan dengan apa yang menjadi konsen penelitian kali ini. Penelitian ini akan berupaya menyajikan analisis evaluasi penerapan kurikulum pada pendidikan non formal khususnya rumah tahfidz dalam memberdayakan kecerdasan spiritual. Dengan demikian, tesis ini akan memiliki perbedaan dengan kajian yang telah dibahas dalam penelitian-penelitian yang lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan informasi dari objek penelitian baik dari informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dikonstruksi sebagai salah satu strategi penelitian yang mengutamakan kata-kata dari pada bilangan dan bersifat deskriptif analitik²⁸. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti fokus mengamati evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani sebagai upaya pemberdayaan kecerdasan spiritual Santri.

²⁸ Ade Ismayani, *Metode Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 28.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Putri yang terdapat di Jl. Lemponsari, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta Indonesia. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September sampai bulan November tahun 2021. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui seberapa jauh keberhasilan kurikulum yang diterapkan mampu memberdayakan kecerdasan spiritual peserta didik.

3. Penentuan Subjek Penelitian

Pihak yang dijadikan informan adalah pihak yang telah paham, mengetahui informasi dan terlibat pada fokus kajian penelitian²⁹. Peneliti dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, adapun pihak-pihak dari RTA Utsmani Putri Yogyakarta yang diwawancarai adalah:

- a. Ustadz Abdul Aziz selaku Pendiri Rumah Tahfidz, alasan peneliti melakukan wawancara terhadap ustadz Abdul Aziz guna mengetahui bagaimana sejarah berdirinya, visi dan misi RTA Utsmani.
- b. Ghina Rifqia dan Ustadz Hamid Direktur Rumah Tahfiz dan Ketua Rumah Tahfiz, alasan peneliti melakukan wawancara karena beliau merupakan salah satu penanggung jawab dan tim pengembang Kurikulum di RTA Utsmani Putri Yogyakarta.

²⁹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 115.

- c. Ustadzah Robi'ah dan Ustdzah Ulil Ulya selaku pengajar di RTA Utsmani. Guna mengetahui lebih dalam terkait implementasi kurikulum dan prosedur pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi kurikulumnya.
- d. Ustadzah Hani Farida salah satu musyrifah di RTA Utsmani putri selaku penanggung jawab yang membina perkembangan santri dan tim pengembang kurikulum di RTA Utsmani Putri Yogyakarta.
- e. Beberapa Santri baru dan santri lama guna mengetahui hasil dan perubahan sebelum dan setelah menerapkan kurikulum di RTA Utsmani Putri Yogyakarta.

Kelima pihak tersebut menurut peneliti merupakan sumber penelitian yang tepat guna memperoleh data berkaitan dengan evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Teknik Observasi

Peneliti dalam memperoleh data dan informasi menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti ikut mengajar di lokasi RTA Utsmani. Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan dan mempelajari proses kegiatan yang diperlukan dalam meneliti evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz Utsmani. Sebagaimana Observasi itu sendiri dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan sistematis

terhadap gejala yang sedang diteliti³⁰. Dengan menggunakan metode ini diharapkan akan memperoleh data yang luas tentang keadaan, kondisi lingkungan serta proses kegiatan dan hasilnya yang akan menjadi bahan analisis dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

b. Teknik Wawancara

Dalam tahapan selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam. Artinya dalam rangka mengetahui permasalahan yang perlu diteliti dan memperoleh data, peneliti melakukan wawancara tanpa menggunakan pertanyaan yang telah terstruktur dengan alternatif jawabnya melainkan peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara dan memberikan pertanyaan umum yang kemudian akan berkembang dan mendetail dalam proses wawancara guna memperoleh data yang lebih mendalam, wawancara tersebut dilakukan secara daring dan luring. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber yang telah disebutkan pada subjek penelitian yaitu berkaitan dengan evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz dalam memberdayakan kecerdasan spiritual.

c. Teknik Dokumentasi

Sebuah teknik untuk mendapatkan data berupa dokumen dalam objek tertulis seperti buku catatan, file, peraturan,

³⁰ *Ibid*, hlm. 127.

pengumuman, buku mutaba'ah, dan sebagainya.³¹Peneliti mengumpulkan dan mengkaji dokumen terkait data evaluasi kurikulum dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri. Dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa bahan tertulis baik profil, visi misi dari RTA Utsmani Yogyakarta serta catatan prestasi, administrasi baik yang berkaitan dengan santri ataupun ustazahnya, serta dokumentasi lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis dan pengumpulan data merupakan dua masalah yang penting. Kedua kegiatan tersebut merupakan proses yang saling menentukan dan saling melengkapi antara satu dan lainnya. Analisis data dilakukan sesudah pengumpulan data. Artinya, peneliti sudah mengumpulkan data secara relatif banyak, barulah dapat dilakukan analisis.³²

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono bahwa dalam tahap analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Tahap-tahap dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.³³ Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi selama kegiatan di RTA Utsmani

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330

³² Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 302.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm.246.

Yogyakarta, data dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap pertama mengumpulkan data pendukung tentang evaluasi kurikulum melalui dokumentasi, observasi dan wawancara.
- b. Tahap kedua data yang diperoleh difokuskan pada hal-hal penting, dan data yang tidak dapat disalin tanpa pemeriksaan silang antara pengamatan dan dokumen terkait dihapus.
- c. Tahap ketiga setelah mendapatkan data yang lebih spesifik, pada tahap ini peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan bagian hasil penelitian dan datanya dalam pembahasan sejas-jelasnya.
- d. Tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan akhir dari data yang dianalisis dan dideskripsikan atas hasil penelitian. Teknik memperoleh kesimpulan data secara induktif yaitu menemukan data sebanyak mungkin kemudian menarik kesimpulan (umum-khusus).

F. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya memberi gambaran dalam penyusunan dari penelitian ini, penulis menyusun karya ilmiah ini berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang memaparkan alasan pentingnya peneliti mengangkat permasalahan tersebut, kemudian melakukan perumusan masalah,

tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dengan memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya dan perbedaannya dengan penelitian ini, serta disajikan metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai pisau analisis, yaitu membahas tentang teori evaluasi kurikulum, kecerdasan spiritual santri dan pemberdayaan kecerdasan spiritual santri.

Bab III berisi gambaran umum tentang lokasi tempat penelitian dimulai dari sejarah berdirinya, proses pengembangan serta letak geografis, visi misi, tujuan, struktur kepengurusan, data pengajar dan santri, peraturan dan fasilitas santri Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.

Bab IV adalah berisi analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dikaitkan dengan kajian teori dan akan menghasilkan hasil novelty penelitian. Meliputi: 1) perencanaan kurikulum di RTA Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri, 2) Implementasi kurikulum di RTA utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan santri. 3) Hasil evaluasi kurikulum di RTA Usmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri.

Bab V berisi Penutup yang mencakup kesimpulan dari semua pembahasan disertai saran yang akan berguna untuk perbaikan lembaga dalam menyukseskan pemberdayaan kecerdasan spiritual santri. Pada akhir tesis ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap

perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas pembahasan dalam tesis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri terdiri dari perencanaan strategis yaitu membentuk Tim pengembang kurikulum, kemudian merumuskan tujuan kurikulum melalui standar kompetensi lulusan yang berorientasi pada ridho Allah. Perencanaan program yaitu merumuskan program tahfidz Mutqin dengan sistem empat semester disertai ketentuan target hafalan dalam tiap semester. Adapun perencanaan kegiatan pembelajaran dengan mengkolaborasikan aspek kognitif dan aspek afektif yaitu kegiatan utama berupa tahfidzul Qur'an dan kegiatan penunjang meliputi tadabbur Al-Qur'an, pembelajaran adab, tauhid dan pembiasaan kegiatan keagamaan.
2. Implementasi kurikulum rumah tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spiritual santri menurut analisis dan pembahasan hasil penelitian ditemukan model implementasi *religious habits monitoring educational program* yaitu mengontrol program pembiasaan kegiatan keagamaan. Pembelajaran yang diterapkan di RTA Utsmani diarahkan kepada pembinaan mental spiritual, melalui kegiatan

belajar yang sifatnya teori dan kegiatan praktek dengan melalui pembiasaan aktifitas keagamaan. Adapun strategi pendekatan untuk memberdayakan kecerdasan spiritual adalah *student centered learning* yaitu pusat pembelajaran terletak pada santri dengan melatih kemandirian santri untuk mengejar target hafalan, mandiri *muroja'ah* (menjaga hafalan) dan mandiri memahami atau mengejar materi lainnya.

3. Hasil evaluasi kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta dalam memberdayakan kecerdasan spriritual santri dengan menggunakan teori CIPP Daniel L Stuffiebeam menunjukkan bahwa: a) sisi *context* tujuan kurikulum mencetak tahfidz 30 juz mutkin belum sepenuhnya mencapai target. b) Dari sisi *input*, kesiapan santri dan monitoring dari ustadzah yang profesional menjadi pendukung pemberdayaan kecerdasan spiritual santri. c) Dari sisi *process*, Penggunaan strategi pendekatan pembelajaran *student centered learning* mampu membangun spirit kemandirian santri mengejar target hafalan, mandiri *muroja'ah* (menjaga hafalan) dan mandiri materi pembelajaran. d) Dari sisi *Product* menunjukkan meningkatnya kesadaran, adanya sifat responsif dan rasa tanggung jawab, pemikiran selektif dalam menentukan langkah efektif. Selain itu penerapan kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tapi juga aspek sikap dan keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Bagi para pengambil kebijakan, sebagai salah satu acuan dalam mengambil kebijakan tentang perencanaan kurikulum rumah tahfidz dalam memberdayakan kecerdasan spiritual.
- 2 Bagi tim pengembang kurikulum di Rumah Tahfidz AL-Qur'an Utsmani Yogyakarta, hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk melaksanakan evaluasi sumatif ataupun evaluasi formatif dalam mengembangkan kurikulum Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk penelitian terutama dalam aspek evaluasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam non formal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.V. Kelly, *The Curriculum Theory and Practice*, Cet-4. London: Sage Publications, 2004.
- A, Fory, and Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2016.
- Adnan, Mohammad, "Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Idarah* 1, no. 2 (2017): 108–129.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Emotional Spiritual Quotient Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual*, Jakarta: PT Arga Tilanta, 2016.
- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Cet.1, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Anggraeni, Poppy, and Aulia Akbar, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 55–65.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet-ke 2. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Aziz, Abdul, "Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani." Yogyakarta, 2021.
- Aziz, Shamsa, Munazza Mahmood, and Zahra Rehman, "Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study," *Journal of Education and Educational Development* Vol. 5, no. no 1 (2018): 289–206. Accessed January 20, 2022. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1180614>.
- Busthomi, Yazidul, "Macam-Macam Bentuk Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Al-Hakim." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah* 6, no. 1 (June 2, 2018): 79–105.
- Busthomi, Yazidul, Syamsul A'dlom, and Rudy Catur Rohman Kusmayadi, "Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 01, no. No 2 (2020).
- Chin, Susan Tee Suan, Anantharaman, and David Yoon Kin Tong, "The Roles of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence at the Workplace," *Journal*

of Human Resources Management Research 02, no. 1 (2011): 1–9.

Clear, James, *Atomic Habits Perbahan Kecil Yang Memberikan Hasil Luar Biasa*. Edited by Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*, Cet.1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Fajri, Karima Nabila, “Proses Pengembangan Kurikulum.” *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 1*, no. 2 (July 31, 2019): 35–48.

Gordon, William R., Rosemarye T. Taylor, and Peter F. Oliva, *Developing The Curriculum Improved Outcomes Through Systems Approaches*, United States of America: Pearson Education, Inc, 2019.

Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Hamdi, Mohamad Mustafid, “Evaluasi Kurikulum Pendidikan,” *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4*, (2020): 66–75.

Hamid, Abdul “Guru Profesional”, *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (September 1, 2017): 274–285.

Harapan, Sofyan Safri, *Akutansi Pengawasan dan Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1992.

Haudi, *Manajemen Kurikulum*, Edited by Hadion Wijoyo, Cet Ke.1, Padang: Insan Cendikia Mandiri, 2021.

Huda, Achmat Nurur, “Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan”, *Jurnal Tarbiyatuna* 9, no. 2 (December 31, 2018).

Ismayani, Ade, *Metode Penelitian*, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.

J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.

Kementrian Agama, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91*.

Indonesia, 2020.

Khavari, *The Art Of Happiness (Mencapai Kebahagiaan Dalam Setiap Keadaan)*, Jakarta: Mizan Pustaka, 2000.

Kholifah, Alif. “Bahaya Rumah Tahfidz Tanpa Sanad.” *Redaksi Indonesia*, dalam <https://redaksiindonesia.com/read/bahaya-rumah-tahfidz-tanpa-sanad>. Akses tanggal 12 Desember 2022.

Kurnia, Devi, “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.” *Jurnal Ilmiah PENJAS* 4, no. 1 (2017): 2–16.

Kurniasih, Imas, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Cet.1, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.

Lalu Yoga Vandita, “Metode Menghafal Al-Qur’an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah,” *Jurnal Ilmiah Global Education* 1, no. (2) (2020): 150–154.

Latipah, Eva, *Psikologi Dasar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Lubis, Rahmat Rifai, “Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād,” *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* Vol. I, no. NO. 1 (2018).

Magaretno, Neti. “Peran Menghafal Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Ma’had Al-Muqoddasah Li Tahfidhil Qur’an Nglumpang Mlarak Ponorogo Tingkat Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.

Mahmudi, Ihwan, “CIPP Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan.” *Jurnal At-Ta’dib Journal of Pesantren Education* 06, no. 01 (2011): 112–125.

Majir, Abdul, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet.1, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Mardiah, Mardiah, and Syarifudin Syarifudin, “Model-Model Evaluasi Pendidikan,” *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2019): 38–50.

Muhaimin Azzet, Akhmad, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Cet.1, Yogyakarta: Kata Hati, 2010.

Munir, Muhammad Syahrul, “Urgensi Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Al-Hikmah* 6, no. 1 (2018): 27–35.

Ngermanto, Agus, *Melejitkan IQ, EQ dan SQ Kecerdasan Quantum*, Cet.1, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2015.

- R.Finch, Curtis, and John R.Crunkilton, *Curriculum Development*, Boston and London: Allyn and Bacon, 1993.
- Raco, Jozef, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahmawati, Ulfah, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2016): 97–124.
- Rahmayan, Putri, Muhammad Saleh, and Fauzan Azmi, "Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa d MTs Teladan Gebang," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 01, no. No 2 (2021): 201–208.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- RI, Kementerian Agama, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*, Jakarta: Kementerian Agama, 2020.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sabda, Syaifuddin. *Pengembangan Kurikulum Tinjauan Teoritis*, Cet.1, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Salim, Bahauddin Nur, "Membangun Rumah Bagi Anak," 2021. <https://youtu.be/uMW6fJsO73Y>.
- Samul, Joanna, "Emotional and Spiritual Intelligence of Future Leaders: Challenges for Education," *education sciences* 10, no. 178 (2020).
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum KTSP*, Cet.6, Jakarta: Kencana, 2015.
- Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, and Andrizal Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (April 22, 2018): 25–30.
- Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Halimah, Siti "Membangun Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Sistem Full Day School Di Sdit Bina Insan Cendekia Kota Pasuruan." *Jurnal Al-Makrifat* Vol.4, no. 2 (2019): 123–137.
- Sudarman, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Kajian Teori Dan Praktik*, Samarinda: Mulawarman University Press, 2019.

- Sudi, Suriani, Fariza Md Sham, and Phayilah Yama, "Kecerdasan Spiritual Menurut Perspektif Hadis." *Journal Of Islamic And Contemporary Issues* 2, no. 2 (2017): 1–11.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukandi, Ahmad, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) El-Hayat Kedungkandang Kota Malang." *Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Sutikno, Bambang, *Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2014.
- Suyadi, and Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Edited by Nita. Cet-ke 1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syafe'i, Imam, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (November 12, 2015): 151–166.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.1, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tamami, Ahmad, "Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa (Studi Multi Situs Di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam & Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang Jawa Timur)." *Program Magister Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 2017.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Spiritual*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Triwiyanto, Teguh, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet.1, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Utsmani, R T A. *Buku Pedoman Tahfiz RTA Utsmani*, Yogyakarta: RTA Utsmani, 2021.
- Utsmani, RTA. "Brosur Penerimaan Santri Baru Rumah Tahfidz Al-Qur'an Utsmani Yogyakarta Tahun Ajaran 2021-2022." Accessed September 13, 2021. <https://rtautsmani.or.id/daftar-santri-tahfidz-program-1-tahun-rumah-tahfidz-di-jogja-2021-2022/#page-content>.

- . “Visi Misi Rumah Tahfidz Al-Qur’an Utsmani.” Last modified 2020. Accessed September 25, 2021. <https://rtautsmani.or.id/visi-dan-misi-rta-rumah-tahfidz-al-quran-utsmani/#page-content>.
- Warju, Warju, “Educational Program Evaluation Using CIPP Model,” *INVOTEC Innovation of Vocational Technology Education* 12, no. 1 (December 21, 2016): 36–42. Accessed January 20, 2022. <https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec/article/view/4502>.
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Winarso, Widodo, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon: CV. Confident, 2015.
- Wiyono, Ki Slamet, *Berfikir Dengan IQ, EQ dan SQ*, Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- Yunus, Mahmud, “Kamus Arab-Indonesia,” Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Yuwono, Budi, *SQ Reformation Rahasia Pribadi Cerdas Spiritual “ Genius Hakiki”* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Zailani, “Evaluasi Program Tahfidz Alquran Pada Pondok Pesantren Raudhatul Amin Kandangan (Evaluasi Model CIPP).” Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2018.
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zohar, Danah, and Ian Marshal. *SQ Kederdasan Spiritual*. Edited by Rahmani Astuti, Ahmad Najib Burhani, and Ahmad Baiquni. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.